



Evaluasi Tatakelola Perpustakaan Menggunakan COBIT Pada ITBA Dian Cipta Cendikia

Pitrawati^a, Yuli Syafitri^b, Sukatmi^c, Reni Astika^d

^aProgram studi Komputerasi Akuntansi, fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, pitradcc@gmail.com

^bProgram studi Manajemen Informatika, fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, ayulisyafitri@gmail.com

^cProgram studi Manajemen Informatika, fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, sukatmi@dcc.ac.id

^dProgram studi Manajemen Informatika, fakultas Ilmu Komputer, ITBA Dian Cipta Cendikia, renieanggun@gmail.com

Submitted: 28-03-2023, Reviewed:13-04-2023, Accepted 28-04-2023

<http://doi.org/10.22216/jsi.v9i1.2153>

Abstracts

The library is a place that is a storehouse of knowledge with a collection of material which is a source of information, knowledge, insight, and experience with the aim and provide benefits of learning facilities, research and community self-development. However, the library at ITBA Dian Cipta Cendikia still has not shown that the maximum existence of the library has not been seen, there are still many results that have not been achieved from the resources in the library. This research was conducted at the ITBA Dian Cipta Cendikia library to find out information technology governance. This aims to be able to find out about the current condition of governance in the library which is a source of knowledge for ITBA Dian Cipta Cendikia students using COBIT 4.1. The data collection technique was carried out by interviews and questionnaires with selected sources according to the domain and control objective used. The method of data analysis was carried out in several stages, namely determining the domain, determining the control process, determining the indicators and mapping the level of maturity. The results of the recapitulation of respondent data obtained 17.00% of respondents stated that the data management process was still low, 52.8% of respondents stated that the data management process was 30.2% of respondents stated that the data management process was lacking. For the average performance of fulfilling Detailed Control Objectives on DS-11 data management of 2, it can be concluded that the level of performance fulfillment still tends to be lacking, which means that ITBA Dian Cipta Cendikia's library management is almost adequate but respondents' satisfaction with the implementation of the management information system library at ITBA Dian Cipta Cendikia is still low.

Keywords: Governance, Information Technology, COBIT, Library

Abstrak

Perpustakaan merupakan wadah yang menjadi gudang ilmu dengan koleksi materi yang menjadi sumber informasi, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dengan tujuan dan memberikan manfaat layanan fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengembangan diri masyarakat. Namun pada perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia masih belum menunjukkan belum terlihat keberadaan perpustakaan yang maksimal, masih banyak yang belum terlihat hasil yang belum tercapai dari sumberdaya yang ada diperpustakaan. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan di perpustakaan ITBA Dian Cipta Cendikia untuk mengetahui tatakelola teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui tentang kondisi tatakelola di perpustakaan saat ini yang menjadi sumber pengetahuan mahasiswa ITBA Dian Cipta Cendikia dengan menggunakan COBIT 4.1. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan kuisioner dengan narasumber yang telah ditentukan sesuai dengan domain dan Control Objective yang digunakan. Metode analisis data dilakukan beberapa tahap, yaitu penentuan domain, penentuan proses kontrol, penentuan indikator dan pemetaan tingkat kematangan. Hasil rekapitulasi data responden diperoleh 17,00% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data masih rendah, 52,8% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data sedang 30,2% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data kurang. Untuk Rata-rata kinerja pemenuhan *Detailed Control Objectives* pada DS-11 pengelolaan data sebesar 2, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemenuhan kinerja masih cenderung kurang yang artinya tata kelola perpustakaan ITBA Dian Cipta Cendikia sudah hampir memadai tetapi kepuasan responden atas penerapan sistem informasi tata kelola perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia masih rendah.

Kata kunci: Tata Kelola, COBIT, Perpustakaan

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat memberikan keuntungan yang banyak untuk sebuah organisasi ataupun perusahaan. Penempatan informasi yang merupakan hal yang paling terpenting dalam organisasi maupun perusahaan. Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian penting dalam organisasi ataupun perusahaan. Namun sering ditemui tata kelola menjadi sumber daya yang sangat tidak efektif karena banyak hasil yang tidak tercapai[1]. Pada dasarnya tata kelola merupakan hal mendasar yang mampu mengaitkan dan menyelaraskan kegiatan organisasi dari proses, sumberdaya dan informasi.

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan kampus ITBA Dian Cipta Cendikia. Perpustakaan adalah suatu pusat atau sumber belajar mengajar pada lembaga pendidikan [2]. Adapun tugas perpustakaan yaitu mengelola data-data perpustakaan, memberikan layanan peminjaman buku, menyediakan tempat membaca dan mengembangkan agar mudah dikontrol dan diakses oleh anggota perpustakaan. Menyediakan sumber-sumber referensi untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan dosen. Sebagai sarana penyedia informasi perpustakaan yang diwajibkan memberikan layanan dengan tersedianya aneka ragam informasi yang terupdate dan terkini sebagai bahan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan. Dengan adanya seorang pustakawan diharapkan bisa lebih mampu mengembangkan, memajukan dan menghidupkan gudang ilmu yang disebut dengan perpustakaan menjadi salah satu sarana dengan persepsi bahwasannya perpustakaan menjadi salah satu tempat yang menyenangkan dan layak untuk dikunjungi bagi para pengunanya yaitu sebagai tempat rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru. Sebagai pustakawan yang profesional, diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, selain itu pustakawan dituntut untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai macam permasalahan yang terkadang menjadi penghambat pemustaka yang malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Namun pada perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia masih belum menunjukkan belum terlihat keberadaan perpustakaan yang maksimal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan evaluasi untuk dapat dilihat kembali tatakelola yang ada di perpustakaan sehingga dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi perpustakaan saat ini. Hal ini dikarenakan kondisi saat ini perpustakaan masih banyak hal yang belum memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diperustakaan ITBA DCC Bandar Lampung, hasil dari wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai pustakawan layanan teknis mengatakan bahwa perpustakaan sudah berusaha meningkatkan pelayanan diperpustakaan. Sarana dan prasarana yang memadai

yaitu dengan menyediakan layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian secara otomatis, menyediakan buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan staf dalam institut. Namun hal itu masih kurang menarik mahasiswa untuk lebih rajin berkunjung. Kurang menariknya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan menjadi poin yang perlu dievaluasi mengingat pentingnya dan fungsi dari perpustakaan itu sendiri.

Minat memiliki arti datang atau hadir, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan atau kesukaan terhadap sesuatu. Apabila penyajian perpustakaan yang menarik dan lengkap tersaji dengan baik, akan menjadi daya tarik yang menguntungkan sehingga akan memicu minat yang memberikan kepuasan pengunjung namun sebaliknya jika kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang bahkan bisa menghilangkan minat. Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang datang dan memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Jadi, minat kunjung adalah sesuatu yang menarik untuk dikunjungi, tapi jika tidak menarik maka mahasiswa atau staf institut enggan berkunjung. Kurangnya minat kunjungan akan mempengaruhi sumberdaya yang lainnya yang akan mempengaruhi suasana akademik yang ada dalam institusi.

2. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan evaluasi tata kelola teknologi informasi seperti penulisan tata kelola IT bidang Akademik [3] dan pengukuran tingkat kematangan yang menjadi alat ukur untuk merestruktur devisi pada perguruan tinggi untuk tata kelola sistem informasi yang lebih baik[4]. Kontribusi penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terletak pada evaluasi perbagian yang mana dilakukan hanya di satu subsistem yaitu sistem perpustakaan yang merupakan gudang ilmu dan perlu ditinjau agar dapat dimaksimalkan pemanfaatannya. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang sebelumnya yang menggunakan framework COBIT 4.1.

2.1 COBIT

COBIT merupakan singkatan dari *Control Objectives for Information and Related Technology* yang pada bulan April 1996 pertama kalinya terbit. COBIT yang merupakan sebuah framework yang berstandar Internasional dengan sebutan IT Governance and Control yang sudah diakui. COBIT 4.1 merupakan salah satu versi yang rilis di tahun 2007. Pengembangan COBIT merupakan kerjasama ITGI (IT Governance Institute) dengan berbagai ahli diberbagai bidang diantaranya bidang industri, akademisi, pemerintah,

serta keamanan IT dan kontrol. COBIT 4.1 memiliki kerangka kerja yang dapat membagi proses teknologi informasi. Kerangka Kerja COBIT 4.1 ada 4 domain, yaitu 1) Plan and Organise (PO), 2) Acquire and Implement (AI), 3) Deliver and Support (DS), 4) Monitor and Evaluate (ME) dengan keseluruhan 34 proses yang ada di dalamnya. Hal ini yang menjadikan COBIT 4.1 menjadi pilihan yang tepat dikarenakan memiliki cakupan luas dalam melakukan proses pengelolaan teknologi informasi, dan ketelitian proses-prosesnya [5].

2.2 Prinsip *Framework COBIT*

Prinsip dasar dari framework COBIT adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. IT Proses juga dijabarkan terhadap pengukuran yang didefinisikan berikut :

1. Maturity Model : Untuk memetakan status maturity proses-proses IT (dalam scoring 0-5) dibandingkan dengan “the best in class in the industry” dan juga International Best Practise.
2. Critical Success Factors (CSFs) : Berisi arahan implementasi bagi manajer agar dapat melakukan control atas proses TI.
3. Key Goal Indicators (KGIs) : Berisi kinerja proses-proses TI sehubungan dengan kebutuhan bisnis.
4. Key Performance Indicators (KPIs) : Kinerja proses-proses TI sehubungan dengan proses-proses pencapaian tujuan

2.3 Konsep Dasar Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mencari informasi dengan menggunakan instrumen yang tersusun dan kemudian dilakukan perbandingan untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Husein Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi dalam suatu kegiatan tertentu, bagaimana perbedaan pencapaian dengan standar tertentu, serta bagaimana dengan seliris serta manfaat perbandingan untuk memperoleh kesimpulan[6]

3. Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi motivasi dan tindakan[7]. Dalam metode penelitian ini menggunakan 4 responden, pengambilan sampel dengan menggunakan google form dan microsoft excel . hal ini ditunjukan untuk menjawab fenomena yang akan diteliti oleh penulis.

Berdasarkan sumber-sumber tersebut maka penulis akan melakukan proses wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya dilakukan proses dengan tujuan agar mendapat hasil data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, berikut:

- a. Observasi; Merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terihat dalam suatu gejala-gejala pada sebuah objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan subjek yang diteliti dan memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail.
- b. Wawancara; Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.
- c. Dokumentasi; Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun pada penelitian ini memiliki beberapa program yaitu kunjungan, tata aturan kunjungan, data anggota, dokumentasi kegiatan kunjungan dan beberapa dokumentasi kegiatan lainnya yang dapat mendukung proses penelitian ini [8].

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Adapun data yang digunakan dalam proses reduksi adalah data mengenai masalah yang dihadapi. Hal ini dikarenakan yang di reduksi adalah data yang akan memberikan sebuah gambaran secara detail dan spesifik serta sangat memudahkan. Peneliti mendapatkan beberapa data yang dikumpulkan banyak dan memiliki tingkat kerumitan tersendiri. Hal ini yang memerlukan yang disebut dengan proses reduksi data agar permasalahan dapat diuraikan dan tidak bertumpuk sehingga memudahkan proses analisa selanjutnya[9].

Pada langkah selanjutnya adalah analisa yang menyajikan data yang dapat menjadi informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan sehingga dapat melakukan tindakan. Proses penyajian data hasil proses reduksi harus terorganisir, tersusun dengan pola hubungan agar mudah dipahami. Penyajian hasil data reduksi dalam bentuk narasi, bagan, hubungan antar beberapa kategori dan diagram alur, hal ini sangat mempermudah dalam proses pemahaman apa yang terjadi.

Pengorganisasian data yang merupakan hasil aktivitas/proses analisis data, yang mana data yang terkumpul

dapat berupa catatan laporan dan komentar peneliti, gambar, foto, dan proses mengatur urutan data. mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap komparasi : merupakan proses yang membandingkan deskripsi dari hasil analisis data dengan jawaban dari apa yang menjadi masalah dalam penelitian. Diskripsi data yang dihasilkan akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori.
2. Tahap penyajian data : proses penyajian akan dilakukan dengan memberikan uraian/diskripsi data. Tahap proses penyajian data komparasi ini dilakukan setelah tahap perbandingan, yang kemudian ditarik kesimpulan dan menuju kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang peneliti kemukakan.

Beberapa teknik pengolahan data diantaranya adalah teknik reduksi, penyajian dan penarikan simpulan yang dapat dilakukan dengan interaktif serta dilakukan dengan cara terus menerus sampai selesai. Hasil yang sudah didapatkan dan dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisa dengan melalui komparasi dan sajian data. Proses komparasi ialah proses yang melakukan perbandingan hasil analisa yang sudah terurai dengan jawaban masalah.

Pada tahap analisa data peneliti melakukan uji validasi dan uji revalidasi dan menggunakan *maturity level* guna mengetahui dan mengukur tingkat kematangan dari tatakelola teknologi informasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung dibawah ini:

$$\text{Indek Kematangan Atribut} = \frac{\sum (\text{Total Jawaban} \times \text{Bobot})}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\text{Indeks Kematangan} = \frac{\sum \text{Indeks Kematangan Atribut}}{\sum \text{Aktivitas}}$$

Pada penelitian ini pada tahapan analisa menggunakan Framework Cobit 4.1. *Framework* merupakan sebuah kerangka yang digunakan untuk mempermudah pengembang aplikasi untuk membangun perangkat lunak yang memiliki fitur-fitur yang mudah dan lebih efisien. Framework digunakan untuk membentuk perangkat lunak yang dibangun atau dikembangkan lebih terstruktur dan tersusun rapi. Framework Kerangka kerja juga dapat didefinisikan sebagai perangkat lunak *out-of-the-box* sehingga pengembang tidak perlu menulis skrip yang sama untuk membuat proyek yang sama [10].

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil wawancara yang menuturkan bahwa tata kelola data perpustakaan telah dilaksanakan secara standar nasional, tetapi untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola perpustakaan hasil nya sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat penerapan presentasi akhir

simpulan	L (Kurang)	9	17,0%
	M (Cukup)	28	52,8%
	H (Baik)	16	30,2%
	Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar menyatakan bahwa tata kelola data perpustakaan di ITBA DCC selama ini masuk kategori cukup. Menurut mahasiswa untuk mengisi data kunjungan sudah cukup baik tanpa menggunakan cara manual lagi, dan untuk pencarian buku sudah dilengkapi dengan key word disetiap rak buku, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mencari buku sesuai kebutuhannya. Namun sayangnya fasilitas dalam perpustakaan kurang seperti kurangnya tempat untuk membaca buku.

Penggunaan *Framework* COBIT 4.1 dalam kegiatan analisa data di penelitian ini adalah untuk mengatur tingkat kematangan dari proses kegiatan Tata Kelola Data Perpustakaan pada ITBA Dian Cipta Cendikia dengan hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan *maturity level* ITBA Dian Cipta Cendikia berada pada level 2 *Repeatable But Intuitive* Untuk mencapai Level 3 Atau *Defined Proses* maka ITBA Dian Cipta Cendikia perlu melakukan perbaikan pada tata kelola perpustakaan sesuai dengan yang telah didefinisikan oleh COBIT yang kemudian merupakan input bagi rencana strategis disana.

A. Analisis Identifikasi resiko dikerjakan dengan melakukan proses penilaian kinerja *detailed control objective* sehingga dapat diuraikan hasil dari dari distribusi kuesioner I *management awareness* yang dibagikan ke 4 responden. Adapun responden yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya tenaga kependidikan dan pimpinan Perguruan Tinggi. Microsoft excel yang digunakan untuk melakukan rekapitulasi data yang dihasilkan dari sebaran kuesioner yang berikan ke responden. Rekapitulasi tersebut menjadi salah satu dasar dalam identifikasi resiko dan dampak dari lembaga, hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Rekap Kuisisioner I

No.	Bentuk Pertanyaan	Distribusi Jawaban Responden (%)		
		L	M	H
1	Kebutuhan institusi untuk manajemen data	0	75,00	25,00
2	Pengaturan penyimpanan	0	50,00	25,00
3	Media library	0	75,00	25,00
4	Penghapusan data / Disposal	0	25,00	50,00
5	Backup dan restore	25,00	25,00	25,00
6	Kebutuhan keamanan manajemen data	0	75,00	25,00
7	Pengujian terhadap media backup	50,00	0	25,00
8	Kecepatan proses restorasi	25,00	50,00	25,00
9	Keberhasilan proses restorasi	25,00	50,00	25,00
10	Keamanan data sensitif setelah disposal	50,00	50,00	25,00
11	Penanganan insiden kapasitas penyimpanan	25,00	50,00	25,00
12	Keandalan sistem karena proses pemulihan	51,61	75,00	25,00
13	Kepuasan pengguna atas ketersediaan data	0	50,00	25,00
14	Kepatuhan pada aspek hukum/aturan	0	75,00	25,00
Total		17,00	52,8	30,2

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 17,00% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data masih rendah
- 52,8% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data sedang
- 30,2% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data kurang.

B. Analisis *Detailed Control Objectives*, guna memperjelas deskripsi dari hasil pengelolaan data yang dihasilkan dari kuisisioner I yaitu *management awareness* dengan penilaian kinerja *Detailed Control Objectives* di kegiatan proses DS-11, maka dilakukan pengelompokan jawaban kuisisioner I *management awareness*, terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Tingkat Kinerja Detailed Control Objectives (DCO) pada Proses DS11

No	DCO	Nilai Kinerja
1	DS-11.1 (Kebutuhan Bisnis)	2,25
2	DS-11.2 (Pengaturan Penyimpanan)	1,75
3	DS-11.3 (Media Library)	2,25
4	DS-11.4 (Disposal)	2
5	DS-11.5 (Backup dan Restore)	1,5
6	DS-11.6 (Kebutuhan Keamanan)	2,25
Rata-Rata		2

Kesimpulan :

Rata-rata kinerja pemenuhan *Detailed Control Objectives* pada DS-11 pengelolaan data sebesar 2. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemenuhan kinerja masih cenderung **kurang**.

Laporan Maturity Level Analisis kuisisioner II dilakukan untuk menilai kinerja maturity level dengan

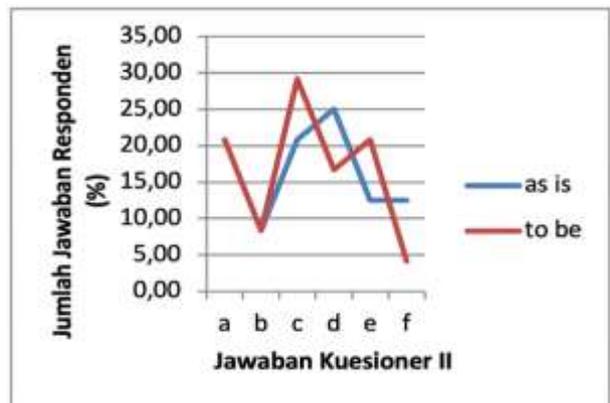
mendistribusikan kuisisioner II kepada 14 responden. Responden yang dipilih adalah kependidikan dan pimpinan Perguruan Tinggi. Kuisisioner yang dibagikan tersebut kemudian direkapitulasi dengan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner II Maturity Level

No	Atribut	Status	Distribusi Jawaban (%)					
			a	b	c	d	e	f
1	AC	as is	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00	25,00
		to be	25,00	0,00	25,00	50,00	0,00	0,00
2	PSP	as is	25,00	0,00	25,00	25,00	0,00	25,00
		to be	25,00	0,00	25,00	25,00	25,00	0,00
3	TA	as is	0,00	0,00	0,00	75,00	25,00	0,00
		to be	0,00	0,00	75,00	0,00	25,00	0,00
4	SE	as is	25,00	0,00	25,00	0,00	25,00	25,00
		to be	50,00	25,00	0,00	0,00	25,00	0,00
5	RA	as is	25,00	25,00	25,00	25,00	0,00	0,00
		to be	25,00	0,00	25,00	25,00	25,00	0,00
6	GSM	as is	25,00	0,00	25,00	25,00	25,00	0,00
		to be	0,00	25,00	25,00	0,00	25,00	25,00
as is			20,83	8,33	20,83	25,00	12,50	12,50
to be			20,83	8,33	29,17	16,67	20,83	4,17

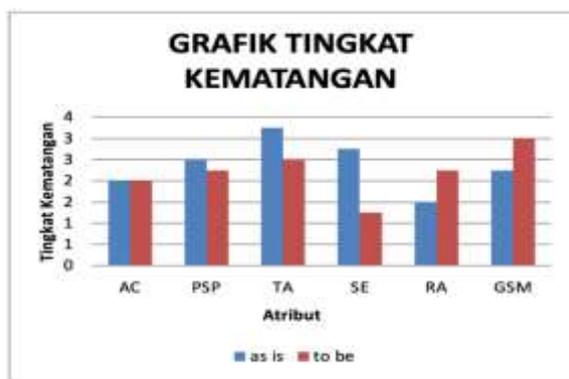
Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

- 25,00% responden memberikan jawaban “d” atas pernyataan yang berorientasi pada masa saat ini (*as is*)
- 29,17% responden menjawab “c” untuk pernyataan yang berorientasi pada masa depan (*to be*)



Gambar 1. Grafik Jawaban Kuisisioner II

Berdasarkan grafik 1 diatas menyimpulkan bahwa maturity level yang mengacu pada tabel diatas adalah maturity level saat ini (*as is*) pada proses DS11 keseluruhan berada pada tingkat 2 atau *repeatable but intuitive*. Sedangkan maturity level yang diharapkan (*to be*) pada proses DS11, secara keseluruhan berada pada tingkat 4 atau *managed and measureable*, hal ini dapat terlihat jelas pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Tingkat kematangan

Pada gambar grafik 2 diatas, terlihat adanya GAP pada maturity level yang saat ini (as is), diharapkan (to be).

Pada dasarnya penerapan sistem informasi tata kelola perpustakaan ITBA Dian Cipta Cendikia sudah hampir memadai tetapi kepuasan responden atas penerapan sistem informasi tata kelola perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia masih rendah. Hal ini perlu adanya penetapan target *maturity level* pada Rencana Strategi Perguruan Tinggi (RENSTRA).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tata kelola data pada perpustakaan ITBA Dian Cipta Cendikia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisa tata kelola data di Perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia di Bandar Lampung yang dilakukan dengan Framework yang digunakan COBIT 4.1 dapat dilihat dari perolehan di kuisioner I manajemen awareness pada domain DS11 yang digunakan dalam menilai tingkat kinerja detailed control objective dan pada kuisioner II yaitu maturity level terlihat hasil yang dapat memberikan rekomendasi sebuah usulan berupa tindakan dan indikator yang dapat menjadi landasan untuk mencapai target tingkatan kinerja.
2. Hasil rekapitulasi bisa dijadikan dasar dalam identifikasi resiko dan dampak pada lembaga dengan perolehan 17,00% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data masih rendah, 52,8% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data sedang 30,2% responden menyatakan bahwa proses pengelolaan data kurang.
3. Tingkat pemenuhan kinerja yang menunjukkan kecenderungan kurang dihasilkan dari peoses penilaian dengan perhitungan rata-rata kinerja pemenuhan *Detailed Control Objectives* dari DS-11 pengelolaan data sebesar 2. Hal ini dilihat dari hasil kuisioner 25,00% responden memberikan jawaban “d” atas pernyataan yang berorientasi saat ini (*as is*) sedangkan 29,17% responden menjawab “c” untuk

pernyataan yang berorientasi pada masa depan (*to be*).

4. Tata kelola perpustakaan ITBA Dian Cipta Cendikia sudah hampir memadai tetapi kepuasan responden atas penerapan sistem informasi tata kelola perpustakaan di ITBA Dian Cipta Cendikia masih rendah. Hal ini perlu adanya penetapan target *maturity level* pada Rencana Strategi Perguruan Tinggi (RENSTRA)

6. Daftar Rujukan

- [1] Rahmadayanti, F., Cholil, W. and Atika, L. (2019) ‘OPTIMALISASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5 (STUDI KASUS STT PAGAR ALAM)’, *Jurnal Bina Komputer*, 1(2), pp. 116–121. Available at: <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.451>.
- [2] SULISTYO BASUKI (2014) *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Ed.1, Ce1.8. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- [3] Anas, S., Wing Wahyu Winarno and Fatta, H. Al (2017) ‘Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Akademik STMIK Dipanegara Makassar’, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1).
- [4] Marzuki, K., Setyanto, A. and Nasiri, A. (2018) ‘Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 4. 1 Domain Monitoring Evaluasi Pada Perguruan Tinggi Swasta’, *Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* [Preprint].
- [5] Fauzan, R. and Latifah, R. (2015) ‘Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Mengontrol Manajemen Kualitas Menggunakan Cobit 4.1 (Studi Kasus : PT Nikkatsu Electric Works)’, *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(3). Available at: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v1i3.402>.
- [6] Umar, H. (2002) *Evaluasi kinerja perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Juliana, H. and Handayani, N.U. (2016) ‘PENINGKATAN KAPASITAS GUDANG DENGAN PERANCANGAN LAYOUT MENGGUNAKAN METODE CLASS-BASED STORAGE’, *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 11(2). Available at: <https://doi.org/10.14710/jati.11.2.113-122>.
- [8] Ridhawati, E., Erlangga and Yuli Syafitri (2021) ‘Digitalisasi Sistem Marketing Minyak Nilam Dengan Model Perancangan Berbasis Unified Approach Method’, *Jurnal Sains dan Informatika*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.22216/jsi.v7i1.304>.

[9] Ramadhan, M.S. (2018) ‘ Penerapan Metode PRODUK DI ALFAMART RAJABASA’, *Jurnal Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Informasi dan Komputer*, 9(1). Available at: Tinggi Cukil Kayu Chiaroscuro’, *Jurnal RUPA*, 3(1). <https://doi.org/10.35959/jik.v9i1.205>.

[10] Syafitri, Y., Pramudya, Y.D. and Rasid, M. (2021)
‘PEMANFAATAN FRAMEWORK CODEIGNITER
UNTUK MEMBANGUN APLIKASI DISPLAY